



**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM KELUARGA SEBAGAI
ALTERNATIF PENDIDIKAN TANPA KEKERASAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi –Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

KRISTOFORUS BEDA KEBAKUPUKEN

NPM: 15.75.5701

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021



LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Kristoforus Beda Kebakupuken
2. NPM : 15.75.5701
3. Judul : Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Sebagai Alternatif Pendidikan Tanpa Kekerasan

4. Pembimbing:

1. Paskalis Lina, S.Fil., Lic
(Penanggung Jawab)
2. Antonio Camnahas, Drs., Lic
3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic


.....


.....

.....

5. Tanggal Diterima

: 10-02-2022
.....

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I


Dr. Yosep Keladu Koten

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterimauntuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

19 - 02 - 2021

mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

 Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

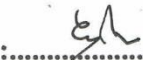
1. Antonio Camnahas, Drs., Lic


.....

2. Paskalis Lina, S.Fil., Lic


.....

3. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristoforus Beda Kebakupuken

NPM : 15.75.5701

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiarasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, Februari 2021

yang menyatakan



Kristoforus B. Kebakupuken

KATA PENGANTAR

Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu tentu memiliki keinginan untuk berelasi dengan individu lain. Oleh karena itu, sebagai makhluk sosial setiap individu tidak terlepas dari apa yang dinamakan dengan komunikasi. Komunikasi merupakan suatu fenomena yang melekat dalam kehidupan manusia untuk keberlangsungan kehidupan sosial individu. Melalui komunikasi, setiap individu mampu berinteraksi secara bersama-sama dengan tujuan menyampaikan informasi serta membangun suatu relasi. Dalam berkomunikasi, setiap individu perlu memperhatikan sikap, perasaan serta emosi dalam berkomunikasi. Hal demikian perlu diperhatikan agar dalam menjalin sebuah relasi setiap individu dapat menyampaikan dan memperoleh informasi yang berguna dan sesuai yang diinginkan.

Dalam kehidupan sosial, terdapat berbagai institusi yang mana setiap individu saling membangun relasi sosial. Salah satu institusi dasar di mana setiap individu memperoleh pengetahuan adalah institusi keluarga. Institusi keluarga merupakan tempat pertama dalam berinteraksi. Sebuah institusi keluarga terdiri dari beberapa individu yang terdiri dari bapak, ibu serta anak-anak. Setiap individu dalam satu institusi tersebut saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi tersebut akan memperoleh makna tersendiri bagi setiap anggota dalam institusi keluarga. Institusi keluarga mempunyai peran yang besar dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Menjalinkan relasi yang baik, pertama-tama ditemukan dalam institusi keluarga.

Dalam kehidupan sebuah keluarga tentu tidak terlepas dari konflik antar anggota keluarga. Konflik yang muncul dalam keluarga dapat membawa dampak buruk bagi perjalanan bahtera rumah tangga. Dampak yang sering hadir dalam kehidupan berkeluarga ialah kekerasan. Kekerasan merupakan segala bentuk perlakuan baik secara fisik maupun psikis yang mengakibatkan penderitaan bagi orang lain. Hadirnya tindakan kekerasan dapat mengancam keharmonisan dalam keluarga. Oleh karena itu dibutuhkan komunikasi yang intens antar anggota keluarga. Komunikasi yang digunakan sebagai pencegah kekerasan ialah komunikasi interpersonal. Komunikasi

interpersonal merupakan salah satu bentuk komunikasi personal, yang dalam keberlangsungannya dilakukan secara tatap muka antara pribadi yang satu dengan pribadi yang lain. Dengan adanya komunikasi interpersonal dalam keluarga mampu mewedahi pikiran, ide serta perasaan antar anggota keluarga sehingga segala persoalan dapat diselesaikan melalui diskusi menuju pemahaman yang sama.

Penulis sungguh menyadari bahwa komunikasi interpersonal dalam kehidupan manusia merupakan kunci dalam menjalin suatu relasi yang harmonis dalam keluarga. Namun, dalam penerapannya bukanlah sebuah hal yang mudah. Membangun keharmonisan melalui komunikasi interpersonal perlu adanya kecakapan oleh setiap anggota dalam institusi. Oleh karena itu, komunikasi dalam keluarga menjadi dasar bagi setiap individu dalam menjalin pemahaman yang sama. Komunikasi dalam institusi keluarga menjadi pengetahuan tersendiri bagi setiap individu sebelum berinteraksi dengan institusi yang lebih luas. Makna-makna yang diperoleh setiap individu dalam berkomunikasi menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak akan pernah selesai tanpa campur tangan banyak pihak. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan limpah terimakasih kepada semua pihak yang dengan setia membantu penulis dengan caranya masing-masing. *Pertama*, terimakasih dan puji syukur tak berhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan cintanya yang selalu memberi kesehatan serta bimbingan kepada penulis selama proses perampungan karya ilmiah ini.

Kedua, penulis mengucapkan terimakasih kepada lembaga pendidikan STFK Ledalero yang telah mengajarkan dan mendidik penulis sebagai pribadi akademik yang haus akan ilmu pengetahuan. Terimakasih kepada Paskalis Lina, S.Fil., lic yang dengan ketelitian, daya kritis, kesabaran dan motivasi membimbing penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. Ucapan terimakasih ini juga ditujukan untuk Antonio Camnahas, Drs., Lic yang menjadi dosen penguji II dan Ignas Ledot S.Fil., Lic yang bersedia mesnjadi dosen penguji III.

Ketiga, penulis mengucapkan terimakasih yang terdalam kepada komunitas Konggregasi Scalabrinian Maumere dan Ruteng telah mendukung untuk kelancaran

proses penulisan karya ilmiah ini. Terimakasih kepada para formator Kongregasi Scalabrinian P. Boy, CS, P. Armin Sebatu, CS, P. Toni, CS dan P. Ansensius Guntur, CS, yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini. Secara khusus penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman angkatan scalabrinian 14 dan saudara-saudara seperjuangan: Yohan, Son, Petrus, Arkas, Samuel, Erik yang bersedia memberikan motivasi dengan berbagai cara dalam proses penulisan karya ilmiah ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman Himpunan Mahasiswa/i Lamaholot (HIMALA), teman-teman Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) serta teman-teman Paguyuban Mahasiswa/i Awam Ledalero (PMA-Ledalero).

Keempat, pada akhirnya terimakasih tak terhingga juga kepada orangtua tercinta, bapak Yohanes Peleba Kebakupuken dan Mama Lusia Lete Werang serta saudara/i: Bene Kapitan, Agus Lihe Werang, Emanuel Ken'e, Libertus Dike, Rovinus Geroda, Evilina Somi, Kristina Sura, Piter Kote, dan Stevanus Werang serta semua anggota keluarga besar. Dari kalian, penulis memperoleh banyak pelajaran positif serta makna mendalam tentang cinta dan kesetiaan, terimakasih untuk segala doa dan harapan serta pengorbanan tanpa batas, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna serta terdapat kekurangan yang mesti ditambahkan. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis sangat mengharapkan usul, saran serta kritik yang membangun demi menyempurnakan karya ilmiah ini.

Ledalero, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan	8
1.2.1 Tujuan Umum	8
1.2.2 Tujuan Khusus	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KOMUNIKASI	11
2.1 Pengertian Komunikasi.....	11
2.1.1 Secara Etimologis	11
2.1.2 Menurut Para Ahli	12
2.1.2 Bentuk-Bentuk Komunikasi	13
2.1.2.1 Komunikasi Personal.....	13
2.1.2.1.1 Komunikasi Intrapersonal.....	13
2.1.2.1.2 Komunikasi Interpersonal.....	14

2.1.2.2 Komunikasi Kelompok.....	14
2.1.2.3 Komunikasi Massa	15
2.1.3 Komponen Komunikasi.....	15
2.1.3.1 Komunikator.....	16
2.1.3.2 Pesan.....	16
2.1.3.3 Komunikan	16
2.1.3.4 Umpan balik	17
2.1.4 Bahasa Dan Komunikasi	17
2.1.4.1 Komunikasi Dalam Bahasa Verbal	17
2.1.4.1.1 Bahasa Lisan	18
2.1.4.1.2 Bahasa Tulisan.....	18
2.1.4.2 Komunikasi Dalam Bahasa Non Verbal.....	19
2.1.5 Fungsi Komunikasi.....	19
2.1.6 Tujuan Komunikasi	20
2.2 Komunikasi Interpersonal	20
2.2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal	20
2.2.2 Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal	21
2.2.2.1 Komuniksi Interpersonal Adalah Verbal Dan Non Verbal	21
2.2.2.2 Komunikasi interpersonal Mencakupi Perilaku Tertentu	22
2.2.2.3 Komunikasi Interpersonal Adalah Komunikasi Yang Berproses Pengembangan.....	22
2.2.2.4 Komunikasi Interpersonal Mengandung Umpan Balik, Interaksi Dan Koherensi	23
2.2.2.5 Komunikasi Interpersonal Berjalan Menurut Aturan Tertentu	23
2.2.2.6 Komunikasi Interpersonal Adalah Kegiatan Aktif	24

2.2.2.7 Komunikasi Interpersonal Saling Mengubah	24
2.2.3 Model-Model Komunikasi Interpersonal	25
2.2.3.1 Percakapan	25
2.2.3.2 Dialog	25
2.2.3.3 Wawancara	26
2.2.3.4 Sharing Pengalaman Hidup	26
2.2.3.5 Konseling	27
2.2.4 Faktor-Faktor Pendukung Terjadinya Komunikasi Interpersonal	27
2.2.4.1 Percaya	27
2.2.4.2 Empati	28
2.2.4.3 Keterbukaan Dan Kejujuran	29
2.2.4.4 Sikap Suportif	29
2.2.4.5 Kesetaraan	29
2.3 Kesimpulan	30

**BAB III KELUARGA DAN PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
SEBAGAI ALTERNATIF PENDIDIKAN TANPA
KEKERASAN32**

3.1 Keluarga.....	32
3.1.1 Pengertian Keluarga	33
3.1.1.1 Arti Etimologis	33
3.1.1.2 Menurut Kamus Dan Ensiklopedi	33
3.1.1.3 Menurut Para Ahli	33
3.1.2 Bentuk-bentuk Keluarga.....	35
3.1.2.1 Keluarga Inti	35

3.1.2.2 Keluarga Luas.....	35
3.1.3 Komponen Kluarga	36
3.1.3.1 Suami/Ayah	36
3.1.3.2 Istri/Ibu	37
3.1.3.3 Anak-Anak	37
3.2 Kekerasan	38
3.2.1 Pengertian Kekerasan	38
3.2.1.1 Menurut Kamus	38
3.2.1.2 Menurut Beberapa Alhi	39
3.2.2 Jenis-Jenis Kekerasan	39
3.2.2.1 Kekerasan Fisik	39
3.2.2.2 Kekerasan Psikis.....	40
3.2.2.3 Kekerasan Seksual.....	40
3.2.2.4 Kekerasan Ekonomi.....	41
3.2.3 Bentuk-Bentuk Kekerasan.....	41
3.2.3.1 Kekerasan Antara Suami dan Istri	41
3.2.3.2 Kekrasan Antara Orangtua dan Anak.....	42
3.2.3.3 Kekerasan Antara Anak dan Anak	43
3.2.4 Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kekerasan.....	43
3.2.4.1 Faktor Internal Dalam Diri Individu.....	43
3.2.4.1.1 Sakit Jiwa	44
3.2.4.1.2 Daya Emosional.....	44
3.2.4.1.3 Rendahnya Mental.....	44
3.2.4.1.4 Anomi	45
3.2.4.1.5 Kedudukan Individu Dalam Masyarakat	45

3.2.4.1.6 Pendidikan	45
3.2.4.3 Faktor Eksternal Atau Yang Bersumber Dari Luar Individu	46
3.2.4.3.1 Ekonomi	46
3.2.4.3.2 Interpretasi Yang Keliru Atas Ajaran Agama	46
3.2.4.3.3 Budaya Patriarki	47
3.3 Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga Sebagai Alternatif	
Pendidikan Tanpa Kekerasan	47
3.3.1 Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga	48
3.3.1.1 Komunikasi Antara Suami-Istri.....	48
3.3.1.2 Komunikasi Antara Orangtu-Anak.....	49
3.3.1.3 Komunikasi Antara Anak-Anak	50
3.3.2 Komunikasi Interpersonal Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan	
Dalam Keluarga.....	50
3.3.2.1 Mengembangkan Sikap Mendengarkan Dalam Keluarga	50
3.3.2.2 Mengenal Dan Menghidupi Bahasa Cinta Setiap Anggota Keluarga	51
3.3.2.3 Memahami Kebutuhan Anggota Keluarga	53
3.3.2. Mengembangkan Sikap Kesiediaan Berbagi Dalam Keluarga	54
3.3.2.5 Menghilangkan Sikap Rasionalisme	55
3.3.2.6 Komunikasikan Segera Setiap Persoalan	55
3.3.2.7 Menghilangkan Sikap Mementingkan Diri Sendiri	56
3.4 Kesimpulan.....	57
BAB IV PENUTUP.....	60
4.1 Kesimpulan.....	60
4.2 Usul Dan Saran.....	62

4.2.1 Keluarga	64
4.2.2 Orangtua	64
4.2.3 Anak-anak.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66